

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Menurut World Health Organization (WHO 2015a) mendefinisikan sehat adalah keadaan keseimbangan yang sempurna baik fisik, mental, sosial, dan tidak semata-mata hanya bebas dari penyakit atau cacat. Konsep sehat & sakit merupakan suatu spektrum yang lebar & setiap waktu kesehatan seseorang bergeser dalam spektrum sesuai dengan hasil interaksi yang terjadi dengan kekuatan yang mengganggu.

Keperawatan merupakan salah satu bentuk pelayanan kesehatan yang komprehensif meliputi biologi, psikologis, social dan spiritual yang ditujukan pada individu, keluarga, masyarakat dan kelompok khusus yang mengutamakan pelayanan promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif yang diberikan dalam kondisi sehat maupun sakit (Nurarif 2015) Lingkungan berpengaruh terhadap terjadinya suatu kondisi sehat maupun sakit serta status kesehatan.

Faktor-faktor lingkungan yang mempengaruhi kesehatan berupa lingkungan Internal dan lingkungan external . Lingkungan Internal yang mempengaruhi kesehatan seperti tahap perkembangan, latar belakang intelektual, persepsi terhadap fungsi fisik, faktor Emosional, dan spiritual. Sedangkan lingkungan external yang mempengaruhi status kesehatan antara lain keluarga, sosial ekonomi, budaya. Anak baik sebagai individu maupun bagian dari keluarga merupakan salah satu sasaran dalam pelayanan keperawatan. Untuk dapat memberikan pelayanan keperawatan yang tepat sesuai dengan masa tumbuh kembangnya, anak di kelompokkan berdasarkan masa tumbuh kembangnya yaitu Bayi 0 – 1 tahun, toddler, 2,5 th, Pra Sekolah 2,5 – 5 th, Sekolah 5 – 11 th, Remaja 11 – 18 (Soetjiningsih 2012)

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kesehatan seseorang anak di antaranya yaitu pola hidup tidak sehat, faktor keturunan, lingkungan yang kurang sehat, virus, bakteri, jamur. Dari faktor-faktor yang diatas banyak penyakit yang diakibatkan oleh virus, jamur, bakteri, protozoa, cacing reketsia yang menyerang manusia seperti cytomegalovirus (CMV) (Mansjoer 2015)

Cytomegalovirus (CMV) atau Human Herpes virus 5 (HHV-5) merupakan virus DNA yang termasuk dalam genus virus Herpes. Infeksi CMV dapat ditularkan melalui cairan tubuh seperti saliva, darah, air susu ibu, semen,dan urin. Pada kasus infeksi CMV kongenital, virus CMV dapat menyebar secara vertikal melalui ibu ke

janin. Cytomegalovirus merupakan penyebab infeksi kongenital yang memiliki prevalensi tertinggi di dunia (Potter, P.A., & Perry 2015)

Berdasarkan salah satu penelitian di Korea pada tahun 2010, prevalensi kejadian infeksi CMV kongenital diperkirakan sekitar 0,2-2,4% pada kelahiran hidup di beberapa negara yang berbeda. Setiap tahun ditemukan angka kejadian CMV kongenital di United States of America sebesar 1% pada kelahiran hidup atau 30.000 – 40.000 neonatus. Pada negara berkembang maupun kondisi sosial ekonomi yang rendah angka infeksi CMV kongenital ditemukan lebih tinggi. Informasi mengenai prevalensi CMV kongenital di Asia maupun Indonesia belum didapatkan secara spesifik namun, di Indonesia prevalensi seropositif pada populasi umum cukup tinggi yakni berkisar 90 persen (Alford. 2013).

Tingginya populasi dengan seropositif di Indonesia merupakan salah satu kewaspadaan terhadap penyebaran infeksi CMV terutama pada wanita hamil. Hingga saat ini, belum terdapat standar terapi untuk pencegahan infeksi CMV maternal yang terdiagnosis saat kehamilan. Angka kejadian CMV yang cukup tinggi tidak dapat disepelekan mengingat infeksi ini dapat menjadi sederet masalah dikemudian hari jika tidak tertangani. Jumlah komplikasi yang ditimbulkan sangat beragam dan dapat menjadi penghambat utama dalam proses tumbuh kembang anak. Manifestasi yang timbul akibat infeksi CMV kongenital dapat diminimalisir jika dapat dideteksi sejak awal. Terapi yang diberikan lebih awal dapat membantu meningkatkan outcome pada pasien infeksi CMV kongenital dalam aspek tumbuh kembang ((Riyadi J, Yunus F and Sutoyo, DK., Wiyono, WH., Rai 2015).

Berdasarkan salah satu penelitian di Korea pada tahun 2010, prevalensi kejadian infeksi CMV kongenital diperkirakan sekitar 0,2-2,4% pada kelahiran hidup di beberapa negara yang berbeda. Setiap tahun ditemukan angka kejadian CMV kongenital di United States of America sebesar 1% pada kelahiran hidup atau 30.000 – 40.000 neonatus. Data CMV Data yang didapat melalui wawancara dengan kepala ruangan Kenanga RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten bahwa sudah tercatat 2 kasus selama enam bulan terakhir yang menderita penyakit CMV. Saat ini ada seorang bayi berumur 4 bulan sedang di rawat dengan diagnosa medis Cytomegalovirus (CMV) Infection.

Dari latar belakang inilah salah satu alasan penulis untuk mengetahui bagaimana proses Asuhan Keperawatan Pada Anak Dengan Citomegalovirus Di Ruang Kenanga RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten

## **B. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI) ini adalah :  
“Bagaimana Asuhan Keperawatan Pada Anak Dengan Citomegalovirus Di Ruang Kenanga RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten?”

## **C. Tujuan**

### 1. Tujuan Umum

Tujuan umum KIAN ini adalah mengetahui Asuhan Keperawatan Pada Anak Dengan Citomegalovirus Di Ruang Kenanga RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten

### 2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus KIAN ini adalah

- a. Mendiksiiprisikan pengkajian Pada Anak Dengan Citomegalovirus Di Ruang Kenanga RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten
- b. Melakukan diagnosa keperawatan Pada Anak Dengan Citomegalovirus Di Ruang Kenanga RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten
- c. Melakukan intervensi Pada Anak Dengan Citomegalovirus Di Ruang Kenanga RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten
- d. Melakukan implementasi Pada Anak Dengan Citomegalovirus Di Ruang Kenanga RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten
- e. Melakukan evaluasi Pada Anak Dengan Citomegalovirus Di Ruang Kenanga RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten

## **D. Manfaat**

### 1. Bagi Peneliti

Memperoleh pengalaman yang sangat bermanfaat dalam mengaplikasikan pengetahuan yang pernah diperoleh dalam praktek penelitian sehingga memperkaya khasanah dalam berpikir di bidang peneltian serta mendapat pengetahuan lebih lanjut mengenai CMV.

### 2. Bagi Responden

Hasil asuhan meningkatkan pengetahuan dan kewaspadaan mengenai infeksi CMV pada anak.

### 3. Bagi Institusi

Sebagai masukan dan data tambahan penelitian mengenai asuhan keperawatan pada anak dengan CMV

#### 4. Bagi Masyarakat

Meningkatkan pengetahuan dan kewaspadaan masyarakat mengenai faktor risiko infeksi CMV.